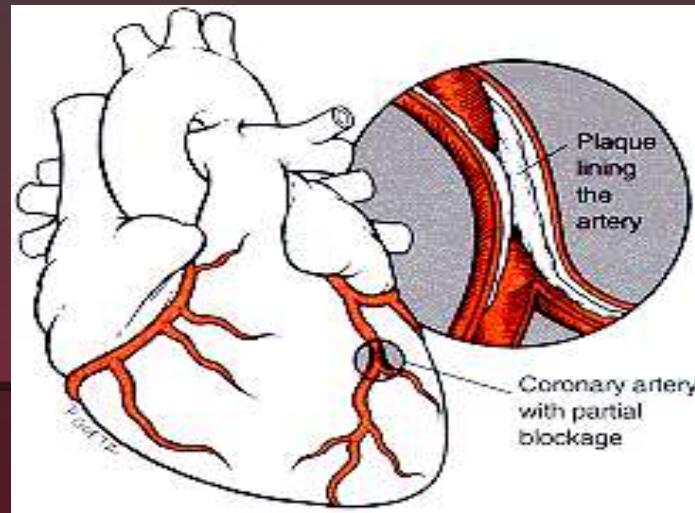


FARMAKOLOGI

OBAT ANTIANGINA

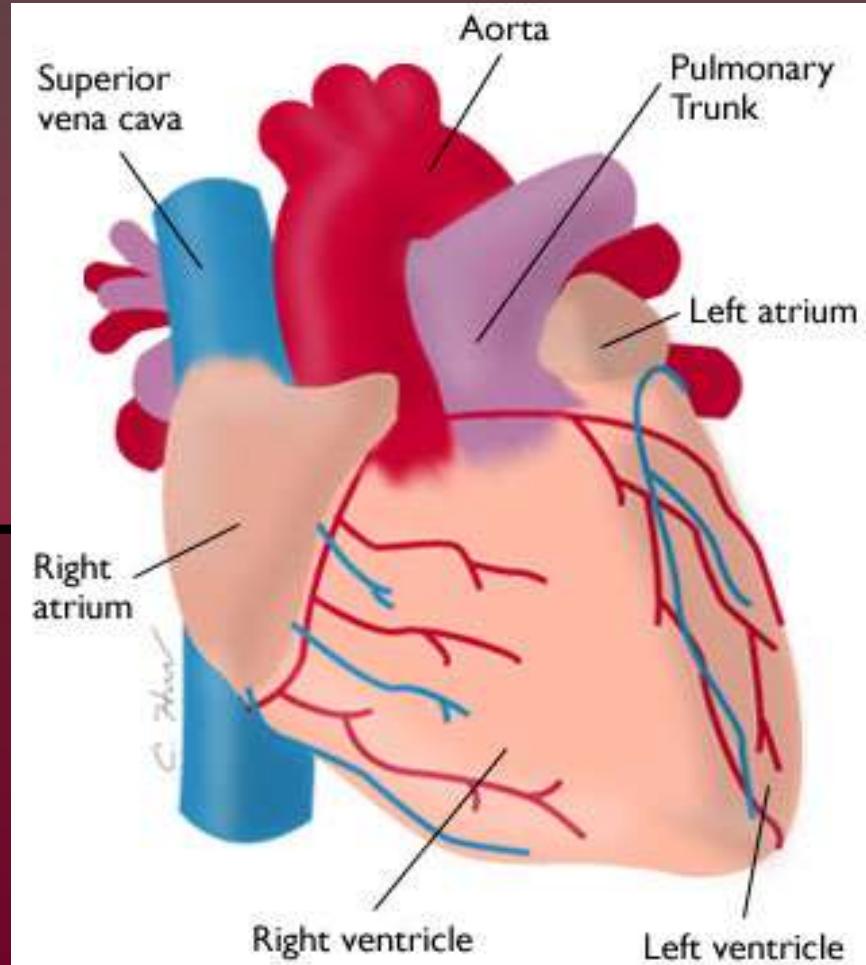


Fathiyah Safithri

Laboratorium Farmakologi
Fakultas Kedokteran Univ. Muhammadiyah Malang
2020

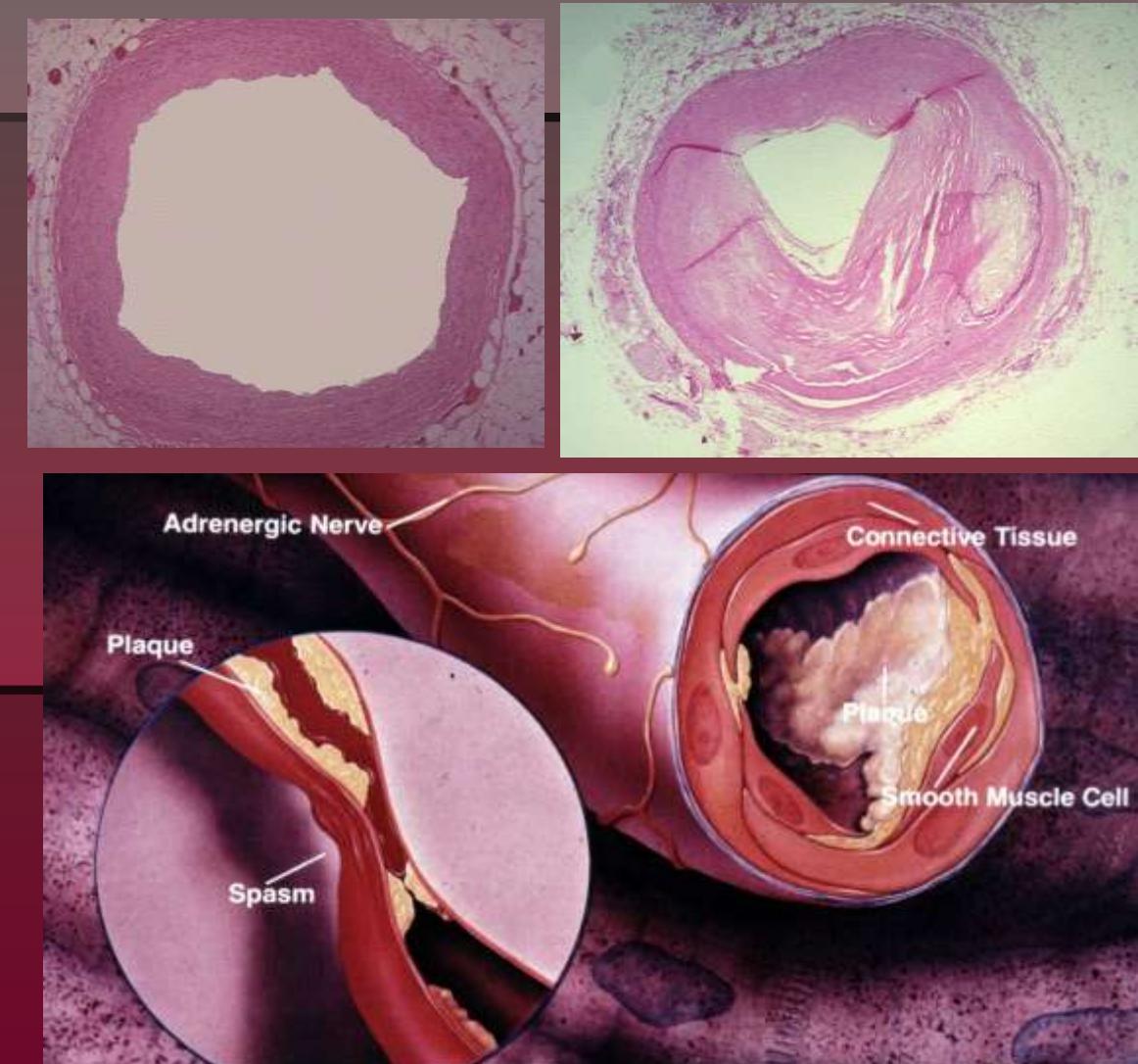
Arteri Koroner

- Otot jantung mendapat suplai O₂ dan nutrisi dari : Arteri koronaria kiri dan kanan
- Ventrikel kiri mendapat suplay dari A. koronaria kiri. Diameter arteri ini kecil, dan beresiko terjadinya obstruksi.

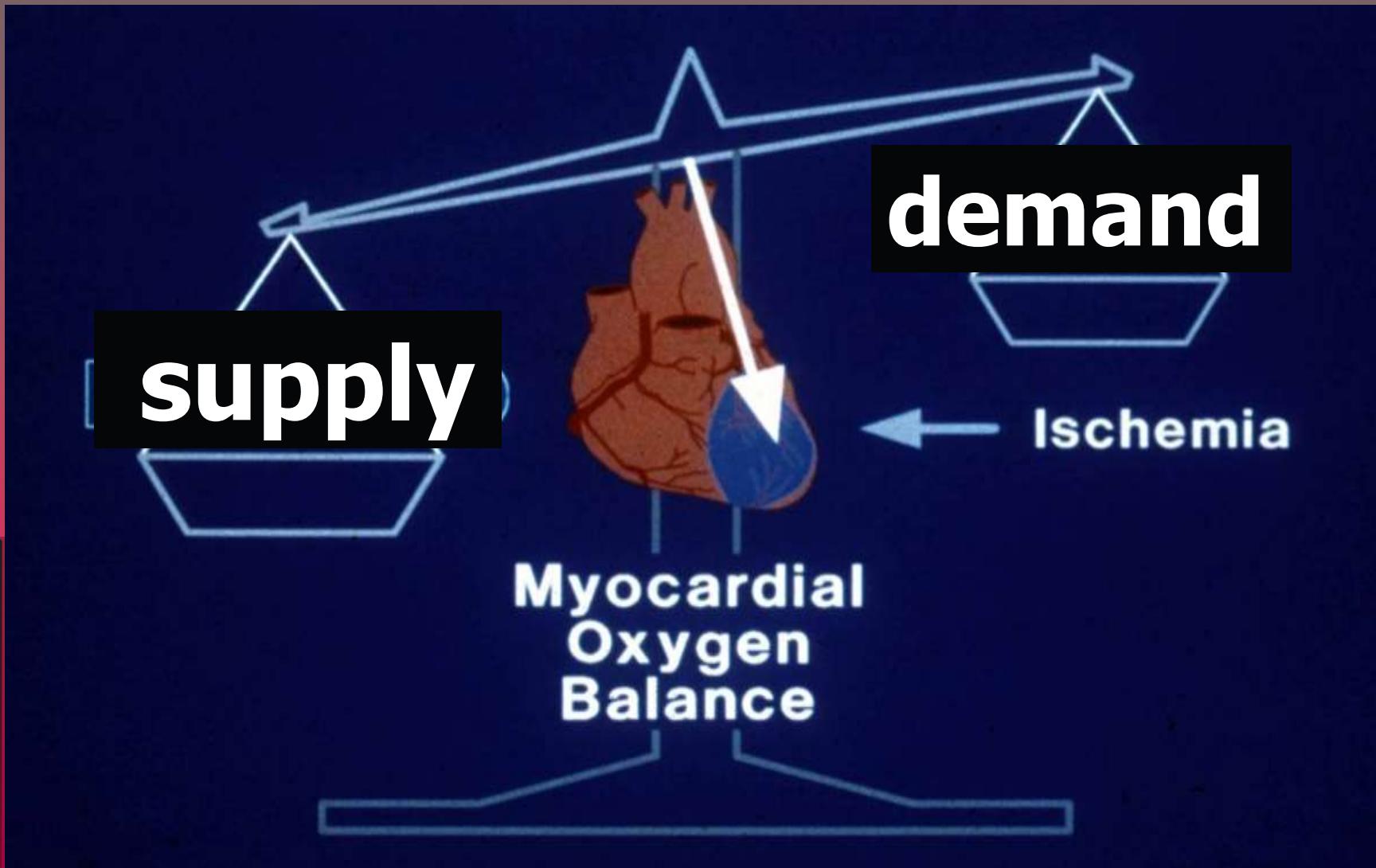


Pembentukan Plak

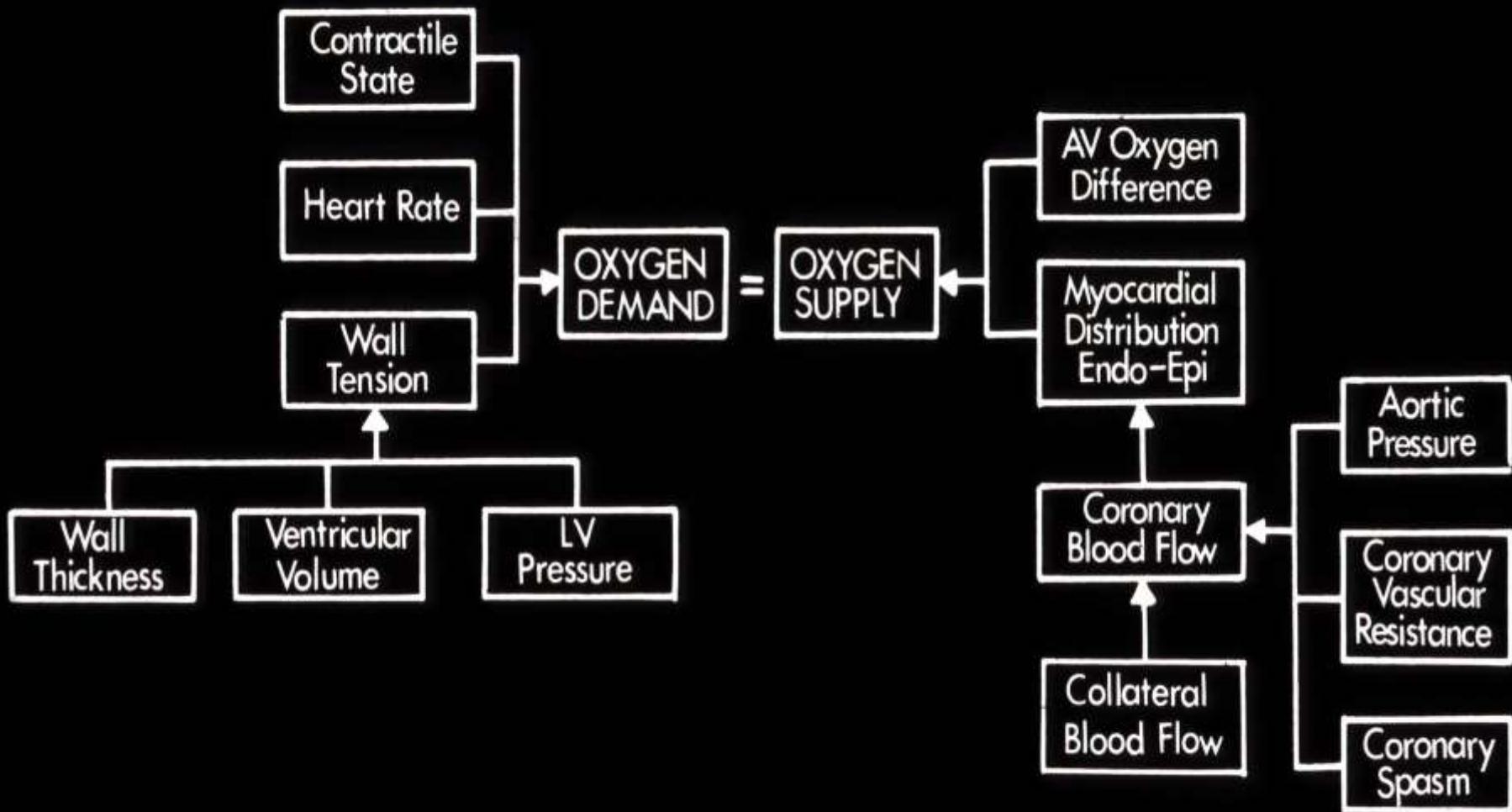
- Lesi dimulai dalam bentuk **fatty streaks** (usia 20 th)
 - Akumulasi foam sel yang berisi lipid di subendothel
- **Fibrous Plaque**
 - Makin membesar ke arah lumen arterial
 - Menurunkan aliran darah

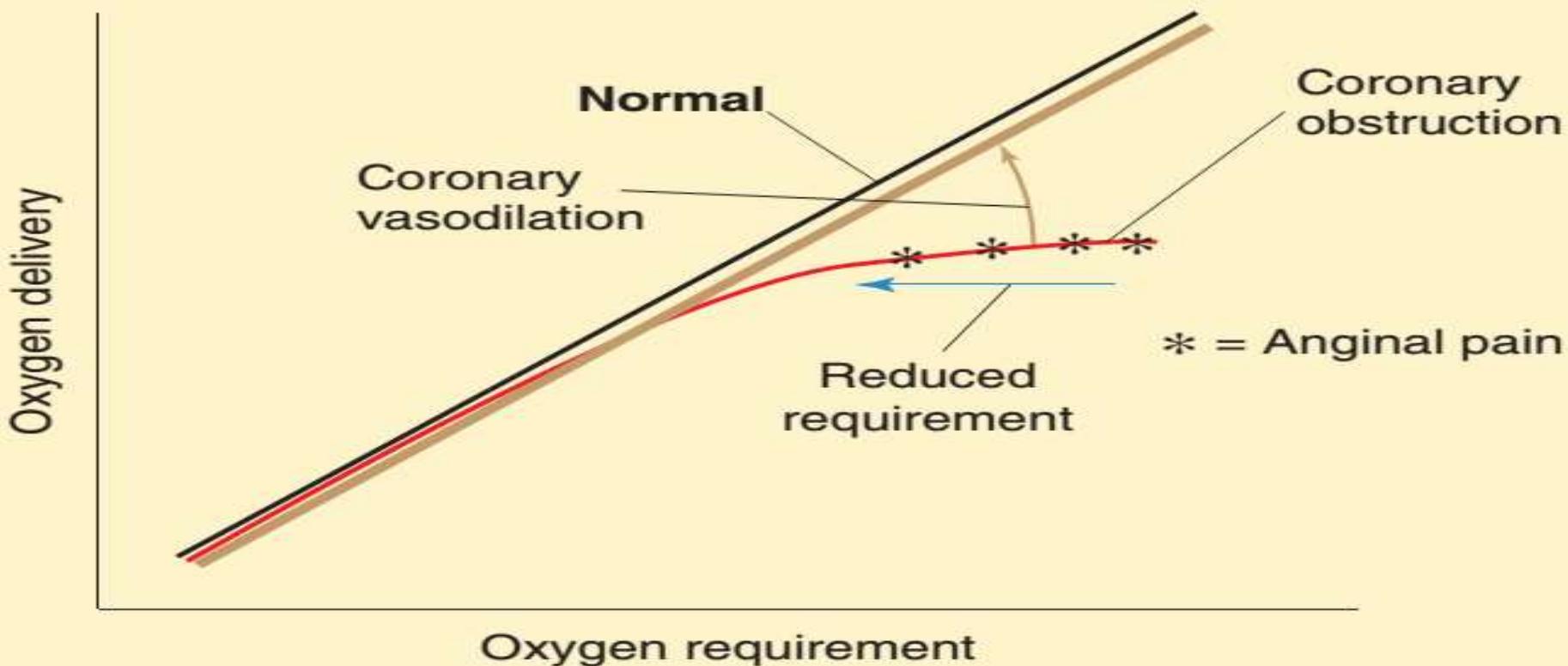


Patofisiologi Angina



Faktor-faktor yang mempengaruhi O₂ demand dan O₂ supply





Diastolic factors

Blood volume

Venous tone*

Systolic factors

Peripheral resistance*

Heart rate*

Heart force*

Ejection time*

Intramyocardial fiber tension

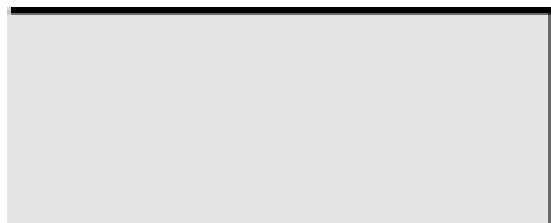
Myocardial O₂ requirement

Mechanism of ischaemia

Normal heart:

Pressure in the coronary vessel during diastole = 70-80 mmHg

Blood flow



Pressure gradient required to perfuse the endocardium = $70 - 2 \text{ mmHg} = 68 \text{ mmHg}$

Epicardium

Endocardium

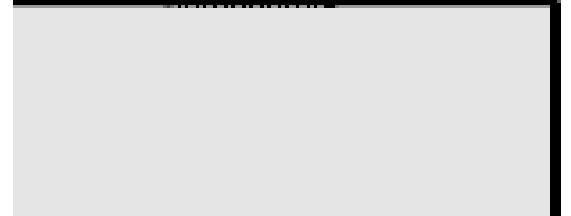
Pressure in the ventricle during diastole = 2-3 mmHg

Ventricles

Heart with a coronary atheroma

Pressure in the coronary vessel distal to the stenosis = 50 mmHg

Blood flow



Pressure gradient to perfuse the endocardium = $50 - 10 \text{ mmHg} = 40 \text{ mmHg}$

Epicardium

Endocardium

Pressure in the ventricle during diastole = 10 mmHg

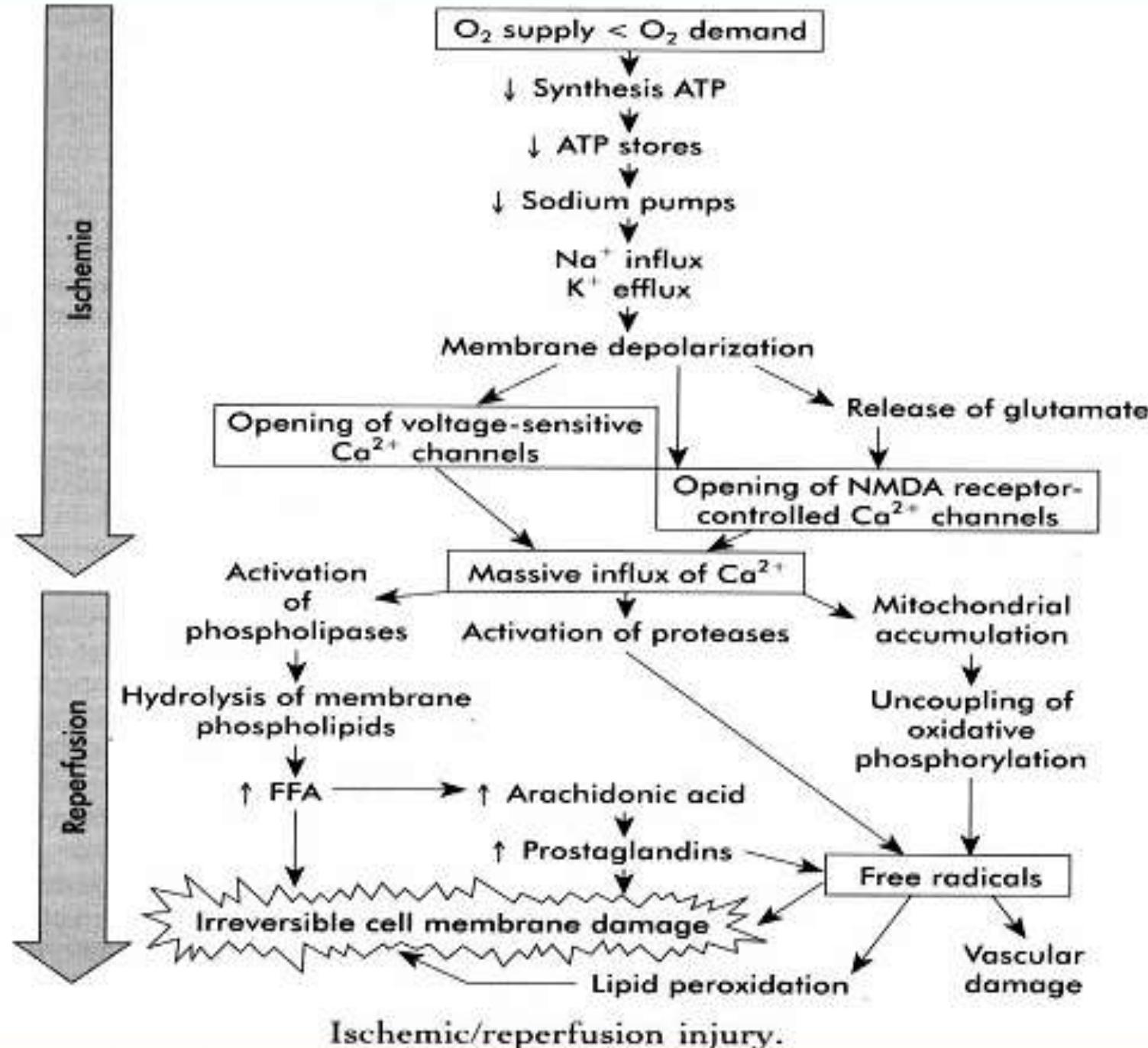
Ventricles

This pressure has increased because poor emptying of the heart leads to increased residual volume after systole (not all the blood is pumped out) which increases the ventricular diastolic pressure

In myocardial ischaemia, the endocardium will be affected due to poor perfusion

The ischemic Cascade

Death cell:
Apoptotic,
Necrotic

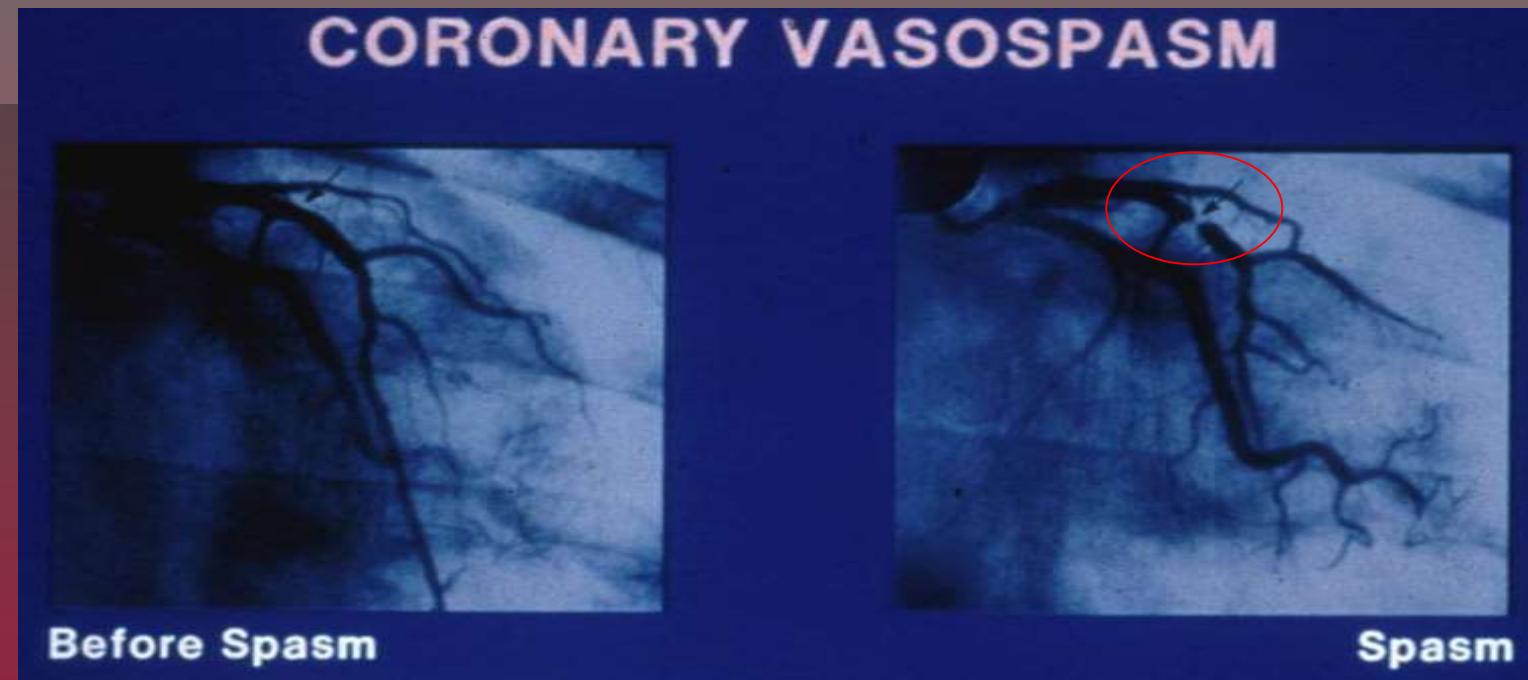


3 tipe Angina

1. Klasik (exertional, typical, stable)

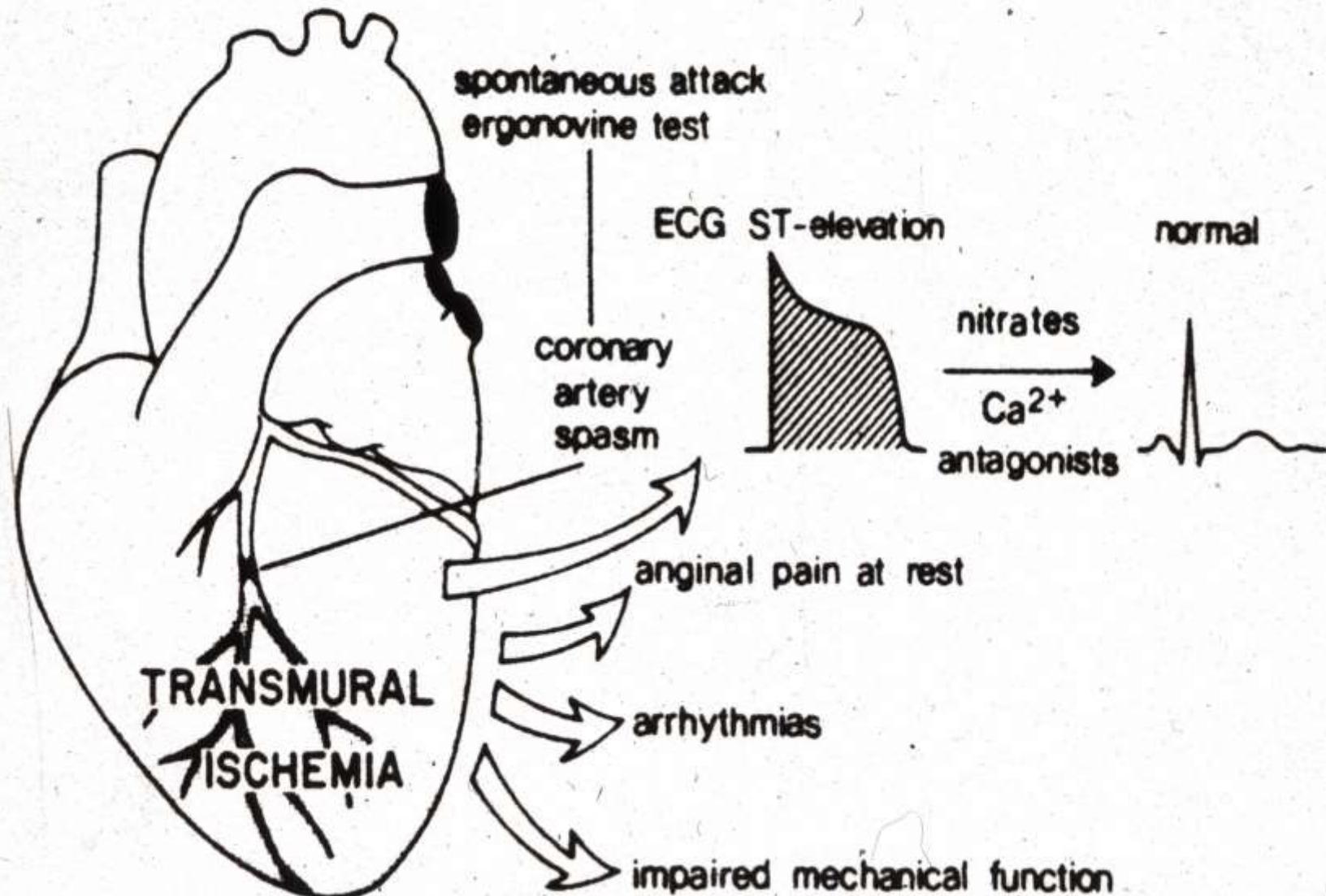
- Bentuk yang paling umum (90%)
- Insufisiensi koroner disebabkan oleh sumbatan pembuluh darah (**atherosclerosis**)
- Serangan terjadi saat beraktivitas berat (OR berat, kerja berat) ketika kebutuhan oxygen meningkat.
- Nyeri hilang dg istirahat

2. Variant (Prinzmetal's) [rest angina]



- Insufisiensi koroner disebabkan oleh **vasospasm** (adanya atherosclerosis menyebabkan peningkatan tonus vasomotor)
- Serangan sering terjadi saat istirahat (mis. Saat tidur tengah malam)

PRINZMETAL'S ANGINA



3. Unstable angina (acute coronary syndrome)

- Masalah serius (impending MI)
- Disebabkan oleh atherosclerotic plaques, platelet aggregation pada fractured plaques & vasospasm

PRINSIP MANAGEMENT TERAPI ANGINA

- **NITRAT ORGANIK**

Nitroglycerin,
ISDN

- **BETA BLOKER**

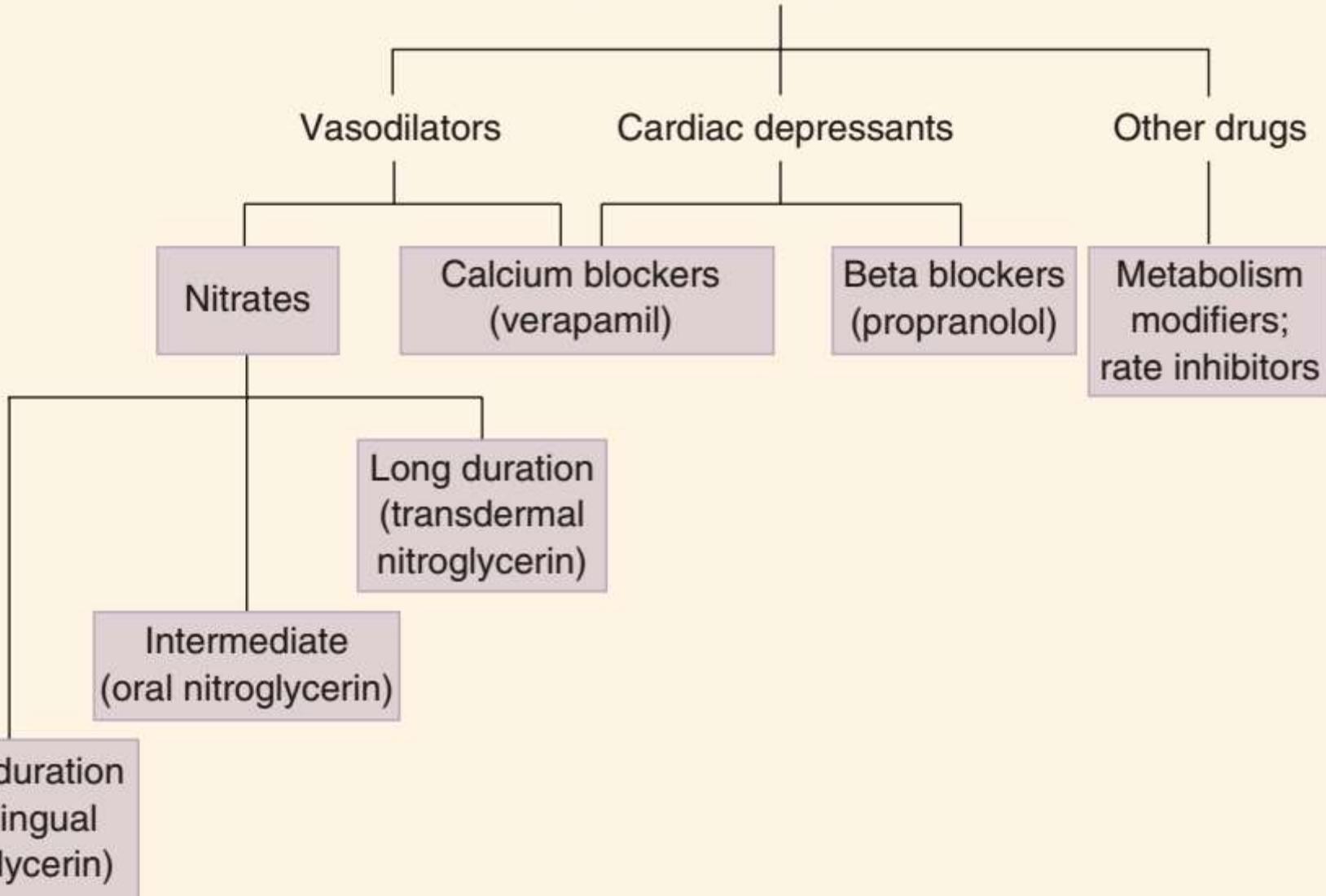
Propanolol,
labetolol,

- **CALCIUM ANTAGONIST**

Nifedipin,
Verapamil,
Diltiazem

- me ↓ kebutuhan O₂ : Beta bloker, nitrat, CCB (me ↓ HR, kontraktilitas, preload & afterload)
- me ↓ vasospasme : nitrat, CCB (angina varian & unstable)
- Metabolism modifier : Ranolazine
- Me↓ denyut jantung : Ivabradine
- me ↓ faktor resiko cardiac :
 - Kontrol : HT, DM, hiperlipidemi, hiperkoagulasi, trombogenesis
 - OR, ↓ BB, diet rendah lemak, stop rokok
 - Pemberian aspirin 75-80 mg/hari

Drugs used in angina pectoris

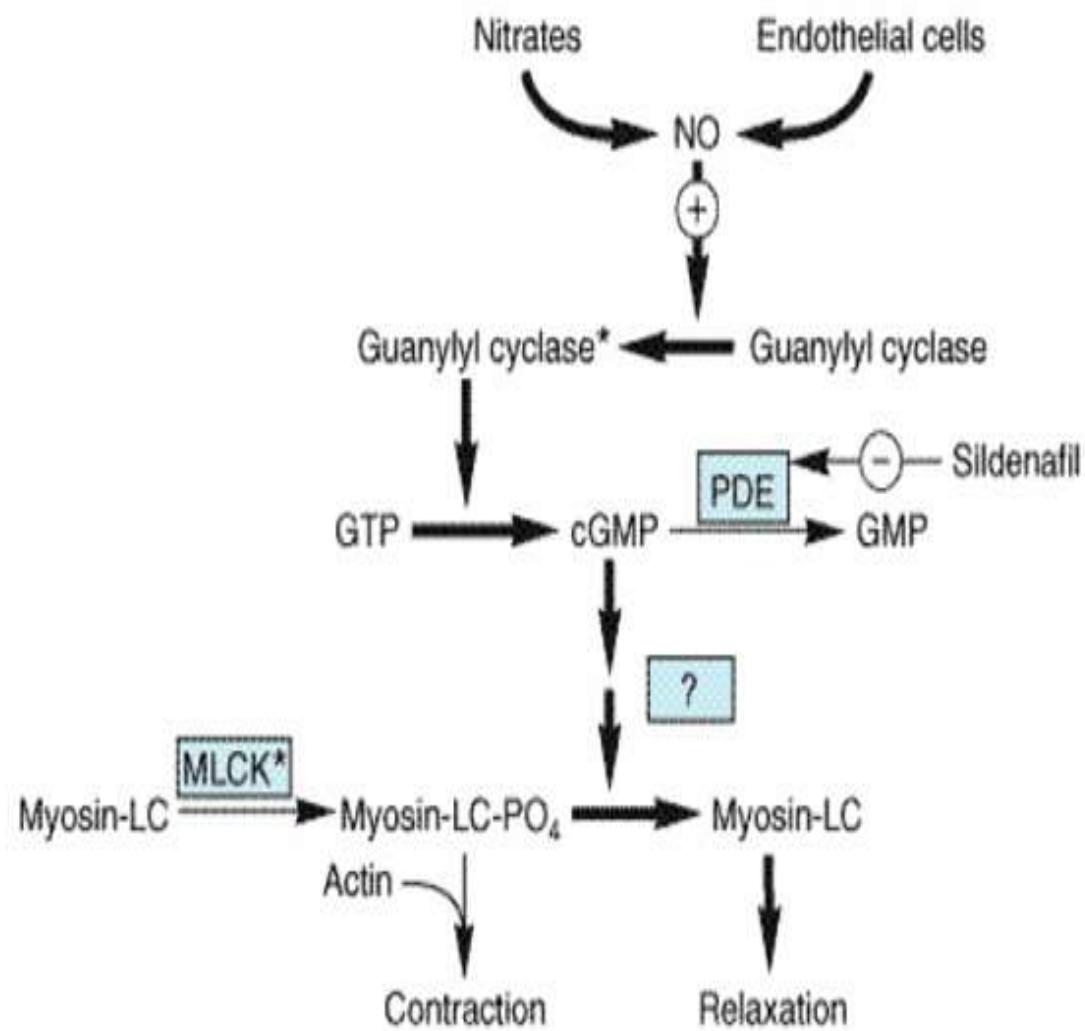
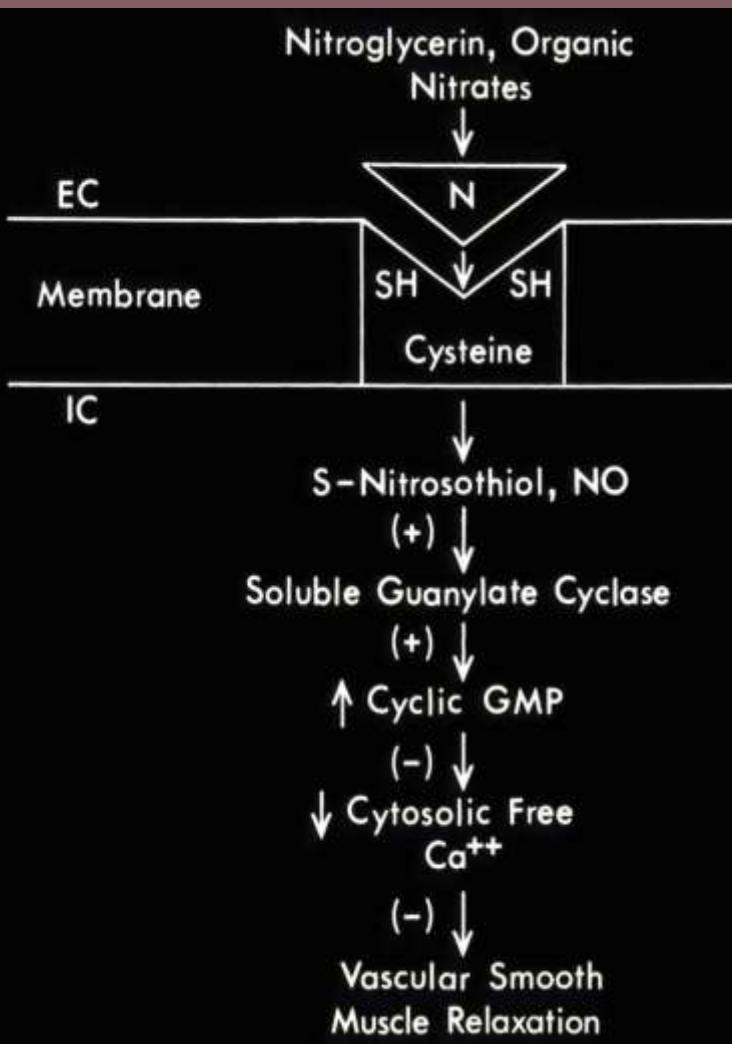


Tx Angina Stabil

- **Serangan akut**
glyceryl trinitrate (GTN) per sublingual atau spray.
- **Profilaksis jangka panjang**
 - ⌘ Beta bloker, CCB, atau nitrat. Beta bloker : pilihan pertama (The National Service Framework)
 - ⌘ Terapi kombinasi jk monoterapi tidak efektif

NITRAT ORGANIK

Mekanisme kerja - release NO



Efek Nitrat

a. Venodilatasi – efek utama

- ☺ Vena dilatasi → preload ↓
(decreased ventricular chamber size, end diastolic pressure, fiber tension) → kerja jantung ↓ → kebutuhan O₂ ↓
- ☺ Pada dosis besar : afterload ↓ (arterial resistance) → dapat menyebabkan refleks takikardi

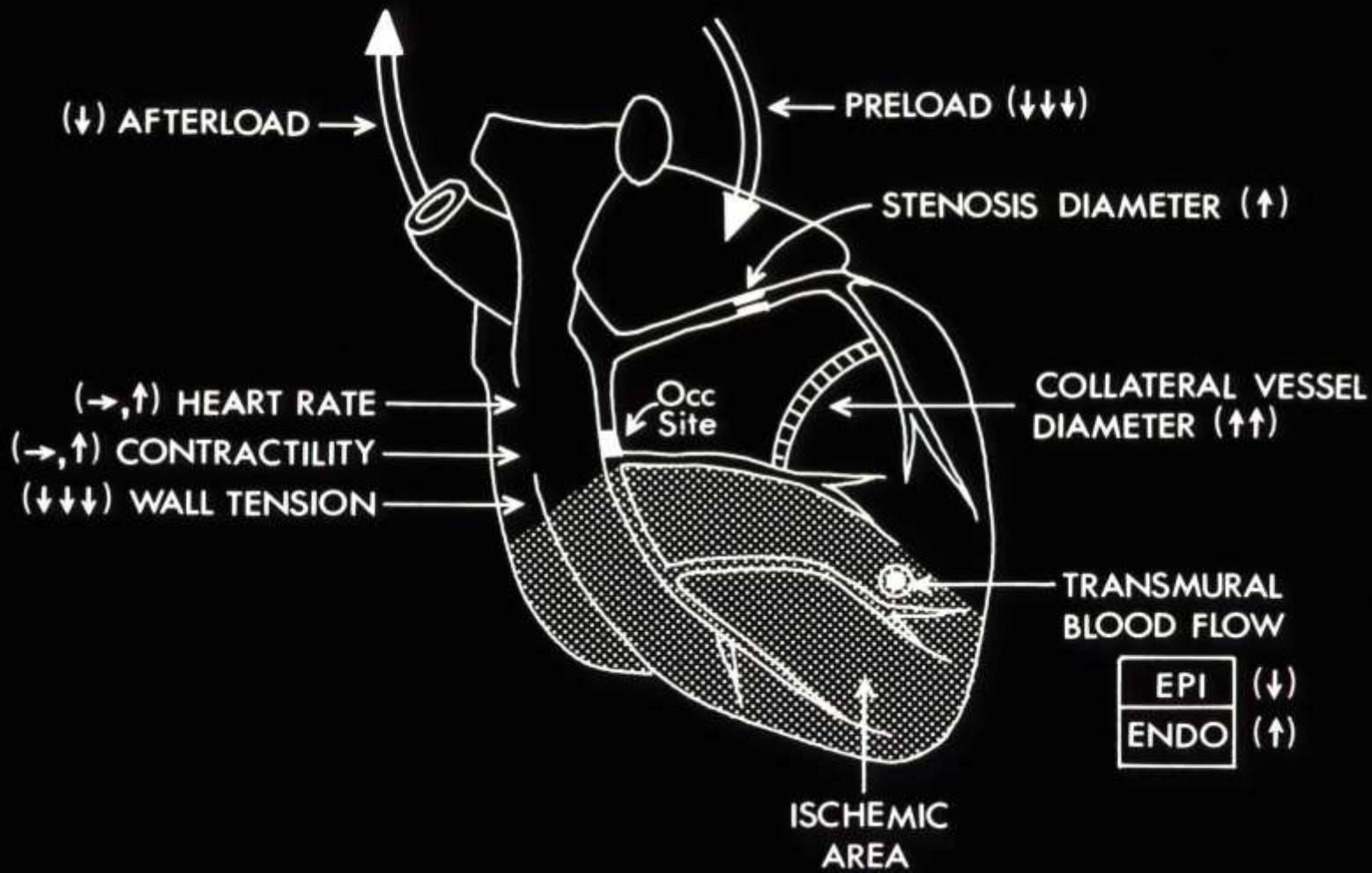
b. Redistribusi aliran koroner

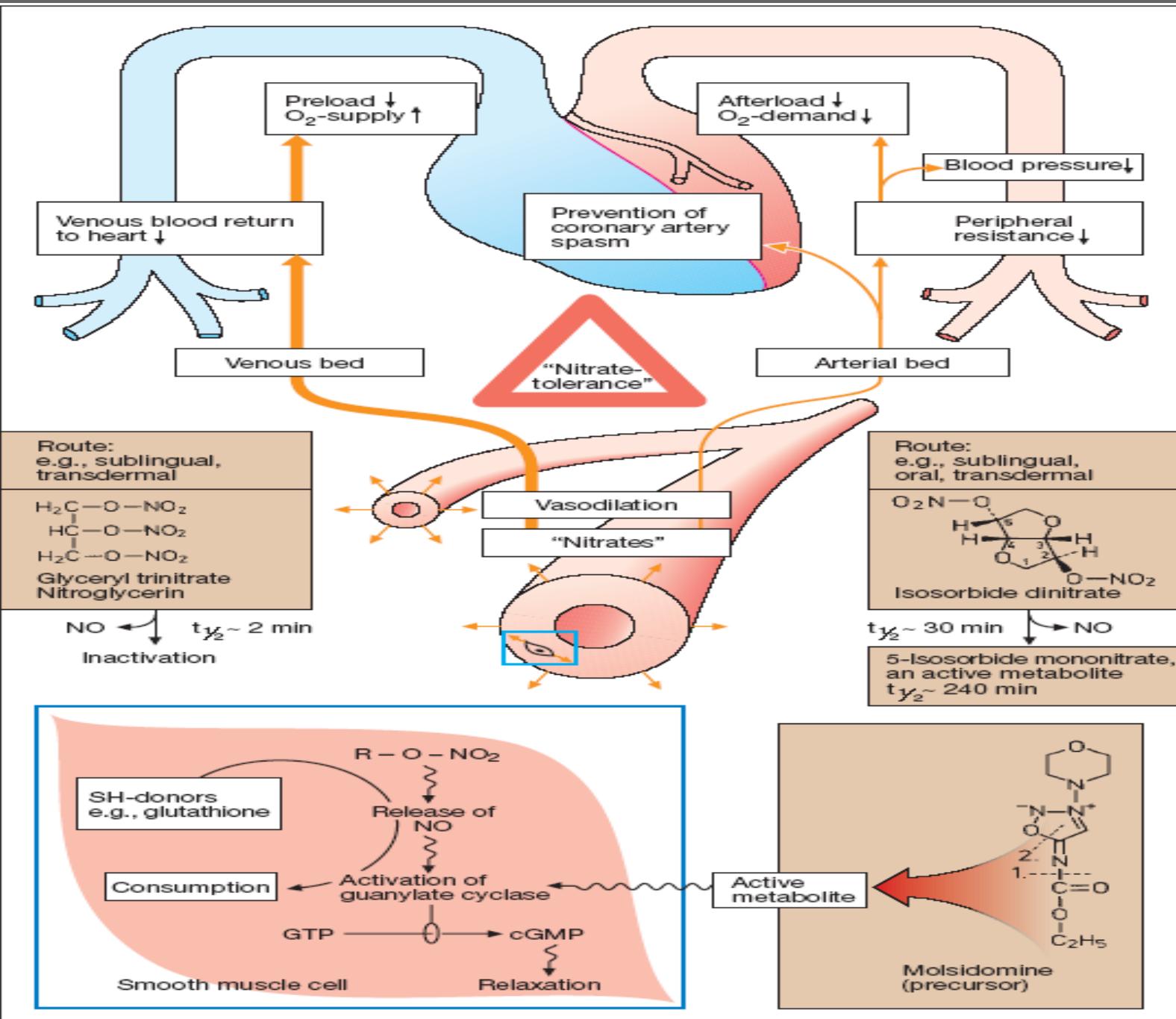
- ☺ Daerah subendocardial adalah yang paling iskemi
- ☺ Nitrat organik secara selektif mampu me↑ aliran darah ke daerah iskemik
- ☺ Aliran koroner total tidak meningkat

c. Menghilangkan vasospasme epikardial koroner pd angina vasospastik

d. Antiplatelet agregasi. Akibat peningk cGMP

Actions of Nitrates on the Ischemic Heart





Penggunaan Nitrat Organik

Sediaan :

- ❖ Utk serangan akut : sublingual (dosis kecil)
- ❖ Utk profilaksis jangka panjang : oral (dosis besar), dermal

TABLE 15–10. Nitrate Products

Product	Onset (min)	Duration	Initial Dose
Nitroglycerin			
IV	1–2	3–5 min	5 µg/min
Sublingual/lingual	1–3	30–60 min	0.3 mg
PO	40	3–6 h	2.5–9 mg tid
Ointment	20–60	2–8 h	1/2–1 in
Patch	40–60	>8 h	1 patch
Erythritol tetranitrate	5–30	4–6 h	5–10 mg tid
Penterythritol tetranitrate	30	4–8 h	10–20 mg tid
Isosorbide dinitrate			
Sublingual/chewable	2–5	1–2 h	2.5–5 mg tid
PO	20–40	4–6 h	5–20 mg tid
Isosorbide mononitrate	30–60	6–8 h	20 mg qd, bid ^a

FARMAKOKINETIK

- Mengalami First pass metabolism di hepar (high-capacity organic nitrate reductase)
- *Nitroglycerin Very short half life 1-4 mnt*

ES : sakit kepala, takikardia, hipotensi (dizziness, sinkope)

INDIKASI :

1. Tx akut angina (stable, vasospastic, unstable)
2. CHF dg IMA
3. Kontrol TD pd HT yg berhub dg tindakan pembedahan

Kontraindikasi

- hipotensi (<80 mmHg)
- acute infarction with low filling pressures
- hamil trimest I

Hati-hati pada :

- Anemia
- increased intracranial pressure
- severe aortic or mitral stenosis,
- cardiac tamponade,
- constrictive pericarditis
- coronary thrombosis.
- hypertrophic cardiomyopathy.
- Tx PDE inhibitor-tjd severe hipotensi

Toleransi Nitrat

= *penurunan efek nitrat akibat pemakaian jangka panjang*

- Dapat terjadi pada semua gol. Nitrat & tergantung dosis
- Dapat hilang setelah 24 jam stop minum obat
- Toleransi dapat dihindari dg :

😊 Menggunakan dosis efektif terkecil

😊 Interval antar dosis minimal 8 jam

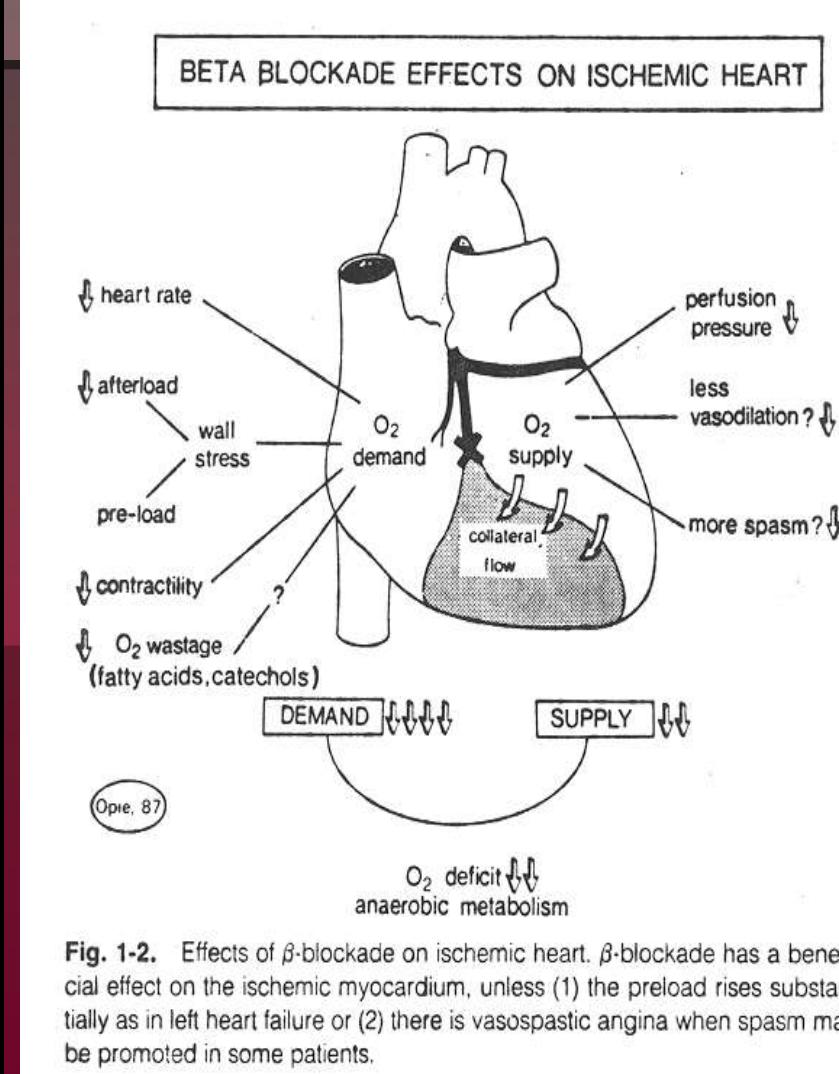
BETA BLOKER

a. Mekanisme kerja

- 1) Me ↓ kebutuhan O₂
melalui pe ↓ HR (t.u selama aktivitas), efek inotropik negatif & pe ↓ TD (t.u sistole) selama aktivitas.
- 2) Memperpanjang wkt diastole → me ↑ wkt drh mengalir mel A.Coro naria → me ↑ perfusi dae iskemi

b. Penggunaan:

- Hanya utk profilaksis angina stabil
- Tidak effektif (atau KI) utk angina variant (blok R/β2 arteri koroner R/α dominan- memperburuk spasme)
- Sering dikombinasi dg obat gol lain



CALCIUM CHANNEL BLOCKER

- Non-Dihydropyridines
 - Block L-type Ca⁺⁺ Channels
 - Slow cardiac nodal conduction
 - More cardiac effect
- Dihydropyridines
 - Block L-type Ca⁺⁺ Channels
 - Relax vascular smooth muscle
 - Vasodilators

Non-Dihydropyridines

- Diltiazem (Cardizem)
- Verapamil (Calan)

Dihydropyridines

- Amlodipine (Norvasc)
- Felodipine (Plendil)
- Nicardipine (Cardene)
- Nifedipine (Procardia)

CALCIUM CHANNEL BLOCKER

Mekanisme Kerja :

blok calcium influx mel L-type channels pada otot jantung dan otot polos vasc, sehingga :

- Me ↓ kebutuhan O₂ - probably “most” important
 - Sinus and AV node blockers → Me ↓ HR
 - Pe ↓ calcium influx selama fase plateau aksi potensial → inotropik negatif → Me ↓ kontraktilitas
 - Pe ↓ Ca intrasel → vasodilatasi t.u arteri perifer → Me ↓ afterload (↓TPR, BP)
- Dilatasi arteri / arteriol koroner (utk tx / preventif angina vasospastic)

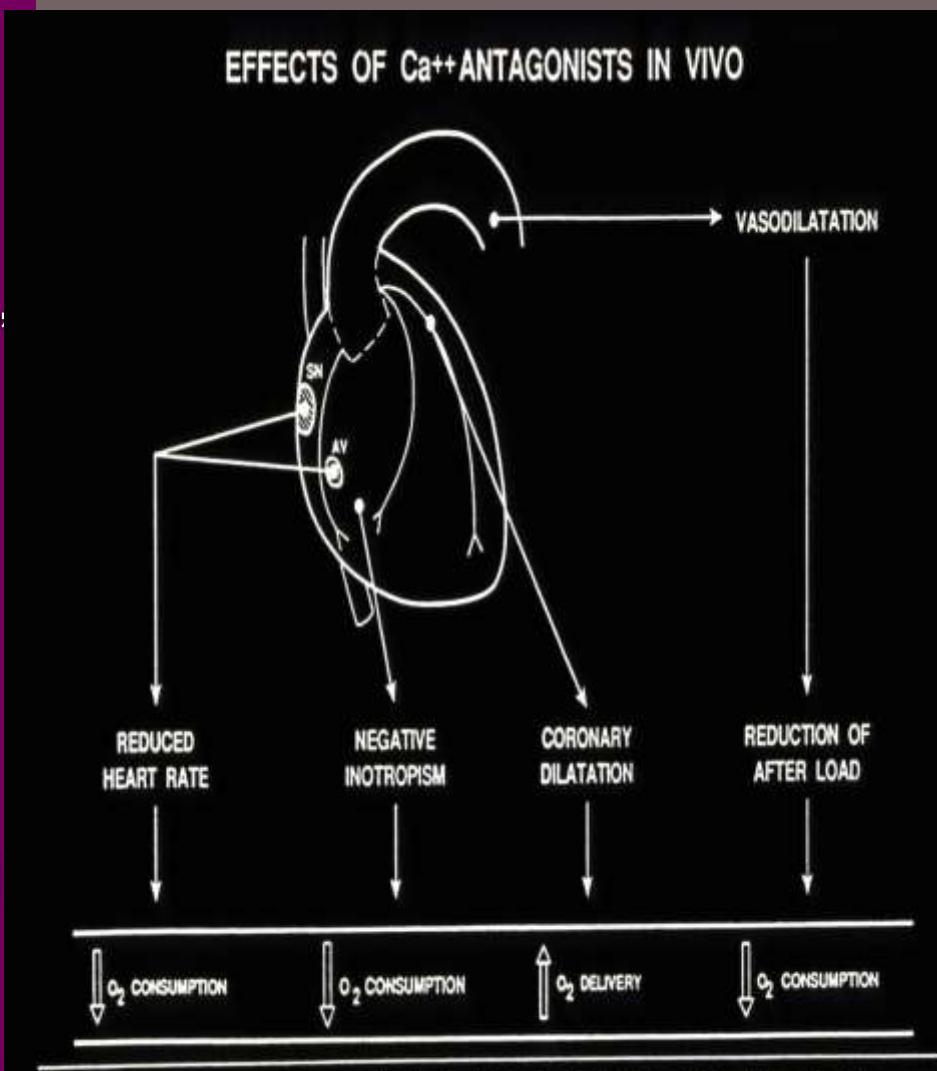
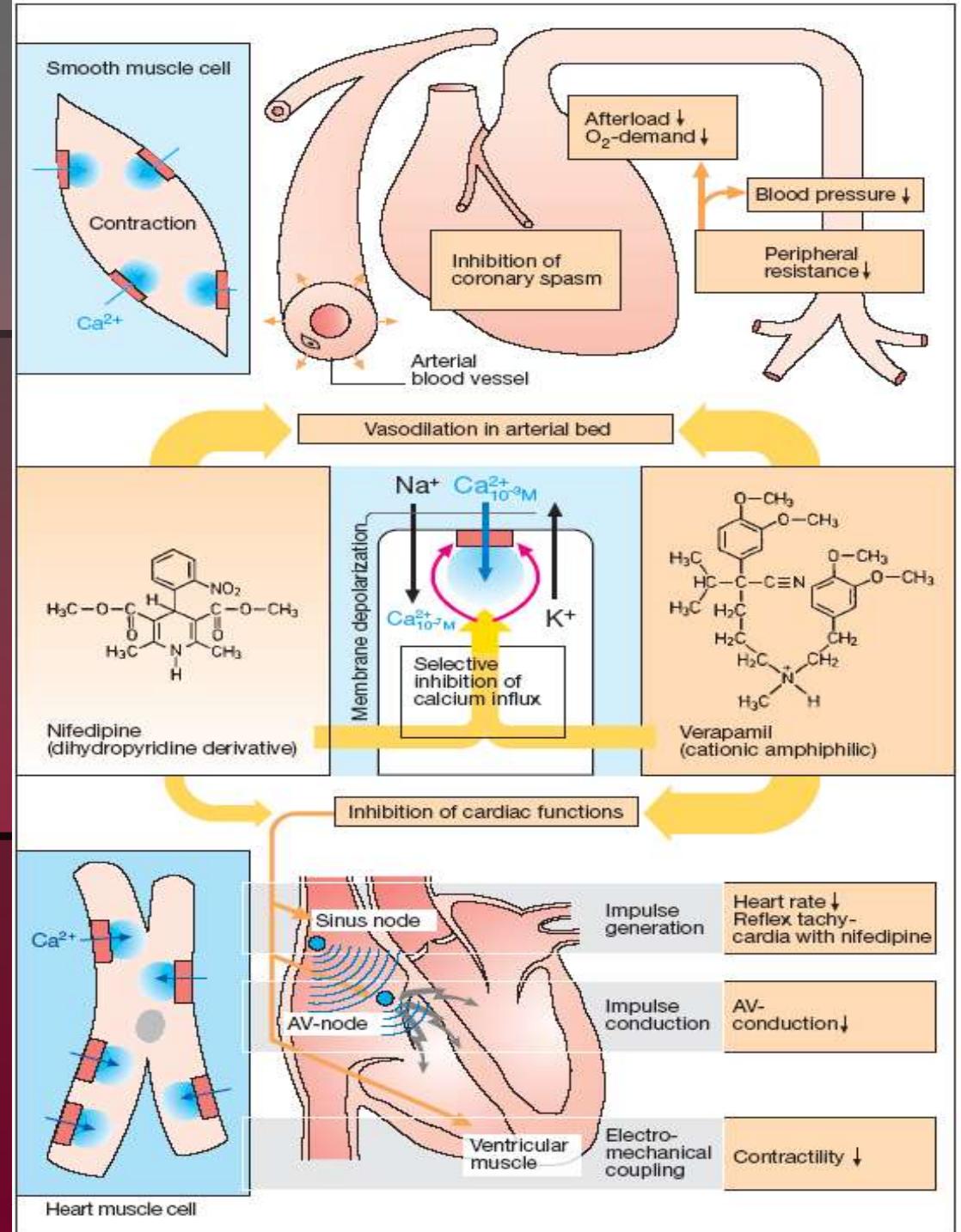
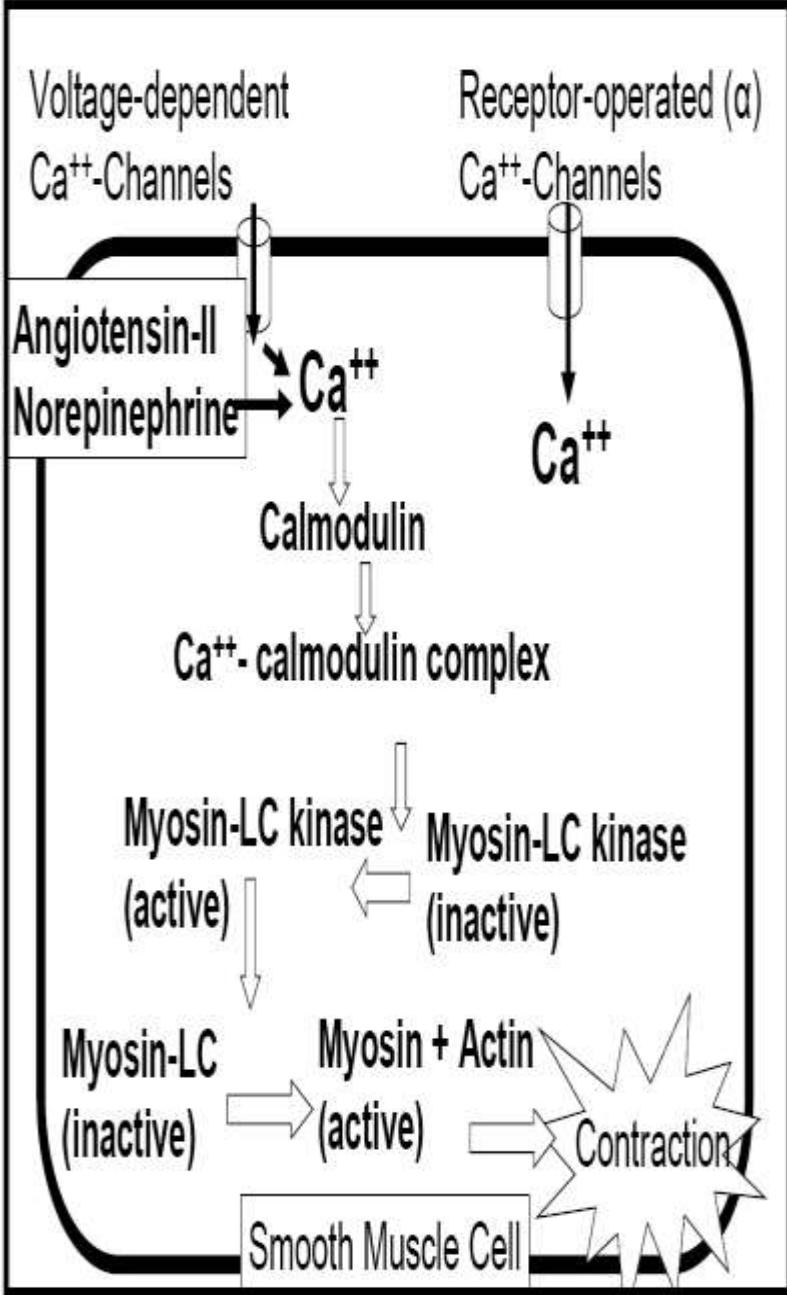
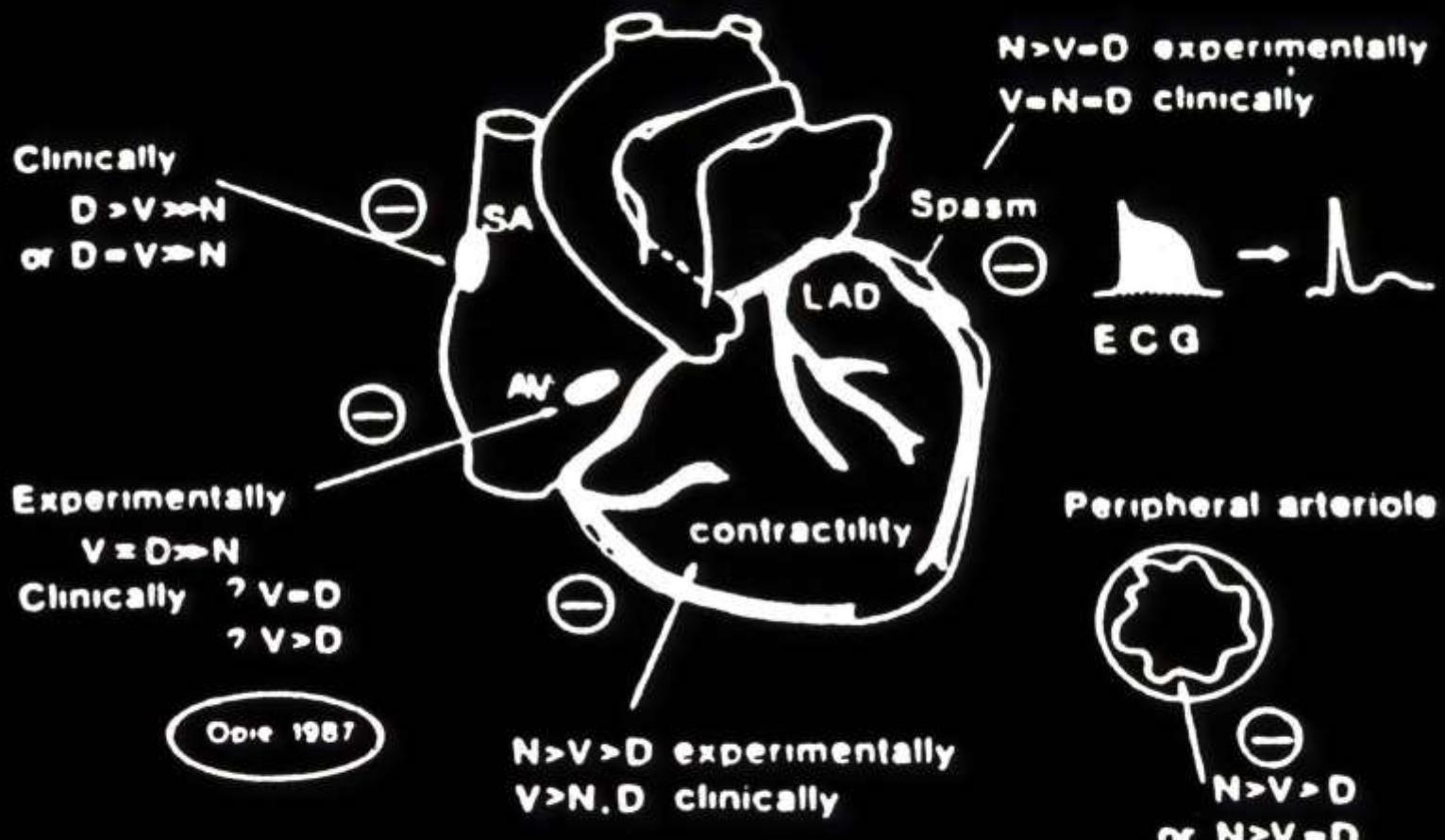


Fig. 2. Schematic representation of the theoretical effects of calcium antagonists administered *in vivo*. SN = sinus node; AV = atrioventricular node.



Ca²⁺ ANTAGONISTS : COMPARATIVE PROPERTIES



RATIO NEG INOTROPIC TO VASCULAR EFFECT : $V > D > N$

Dihydropyridine

INDIKASI

- Angina akut (stable, vasospastic)
- Hipertensi –vascular selective

FARMAKOKINETIK

- Formulasi = oral immediate release, extended release
- First pass metabolism di hati

EFEK SAMPING

- Dizziness, flushing, headache
- Transient hypotension
- Peripheral edema

Non Dihydropyridine

VERAPAMIL

- More cardiac selective
- Indikasi :
 - Angina stable, vasospastic
 - HT
 - Ggn irama jantung PSVT (DOC profilaksis)
 - Kontrol ventricular rate pd pasien Atrial Fibrilasi kronik
- KI :
 - Hipotensi berat, CHF berat
 - AV blok derajat 2,3
 - Syok kardiogenik
- ES : konstipasi, bradikardi, AV blok, asistole

DILTIAZEM

- Cardiac & vascular
- Indikasi :
 - Angina stable , vasospastic
 - HT
 - Kontrol ventricular rate pd pasien Atrial Fibrilasi kronik
- KI :
 - Hipotensi berat, CHF berat
 - AV blok derajat 2,3
 - IMA
 - Laktasi
- ES : konstipasi, bradikardi, AV blok, asistole

VIII. COMPARISON OF OVERALL CARDIOVASCULAR EFFECTS OF NITRATES, BETA BLOCKERS AND CALCIUM CHANNEL BLOCKERS IN ANGINA

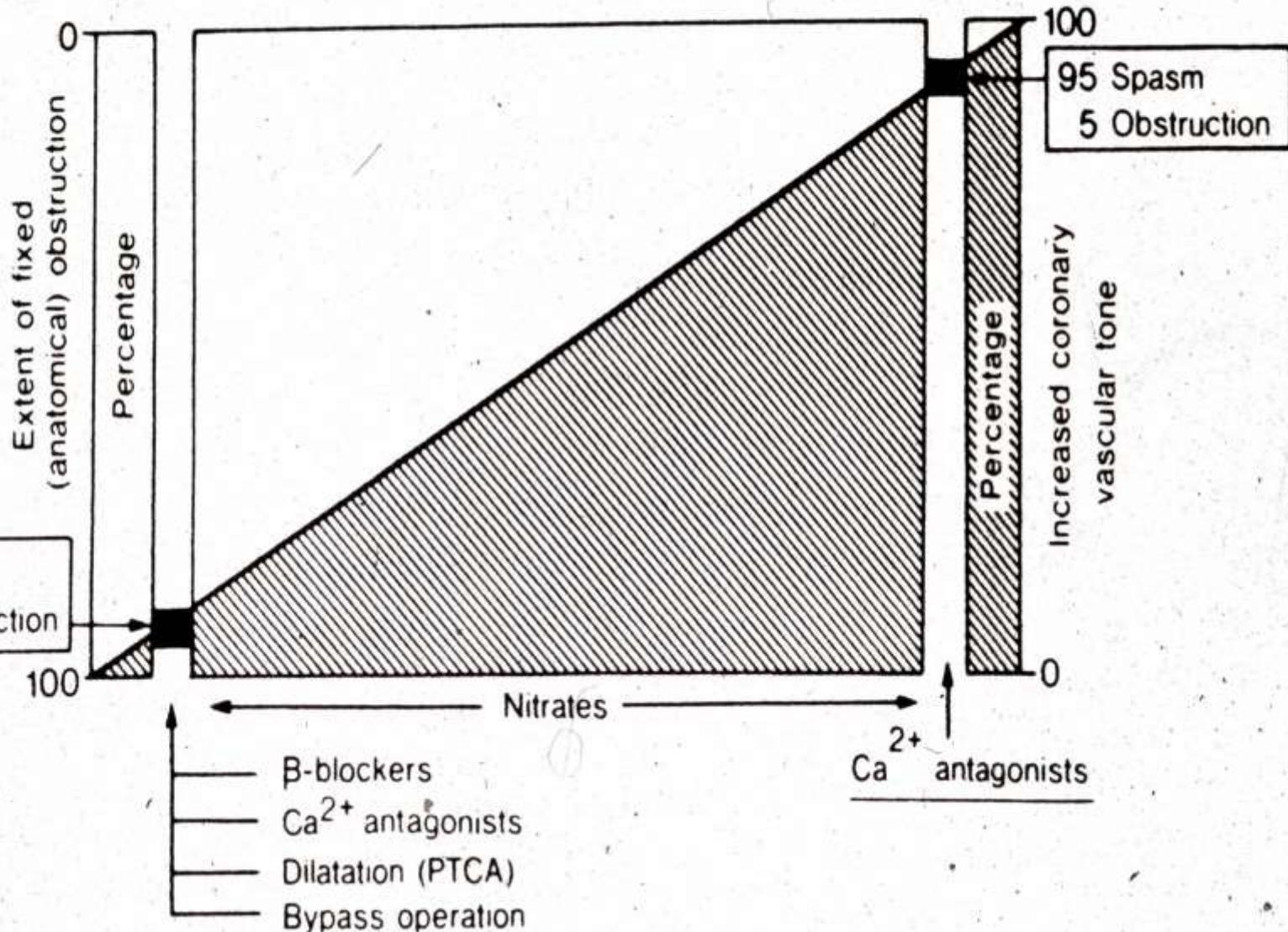
	<u>NITRATES</u>	<u>BETA BLOCKERS</u>	<u>CALCIUM BLOCKERS</u>
Endo/Epi	↑↑	↑	↑
Collateral	↑↑	→	↑↑
Wall Tension	↓↓	→↑	↓
Heart Rate	↑(reflex)	↓↓	↑↓ (reflex)
Contractility	↑(reflex)	↓↓	↓→↑(reflex)
Cardiac Work	↓↓	↓↓	↓↓

ANGINA PECTORIS

CLASSIC STABLE

All forms of unstable

PRINZMETAL



Useful Drug Combinations

Nitrate + β blocker

- Mekanisme kerja beda - additive efficacy
 - Nitrat & Beta Blockers sama2 me ↓ kebutuhan O₂ miokard melalui mekanisme berbeda
 - Nitrat & Beta Blockers sama2 me ↑ aliran drh subendocardial melalui mekanisme yg berbeda
- β blocker dpt mencegah reflex tachycardia & efek inotropik positif yg disebabkan oleh nitrat
- Nitrat mencegah coronary vasospasm akibat Beta Blockers.
- Nitrates dpt me ↓ peningkatan end-diastolic volume (EDV) yg disebabkan oleh β blockers dg jln me ↑ kapasitas vena

Useful Drug Combinations

- CCB + β blocker + Nitrate
 - Different mechanisms of action - additive efficacy
 - CCB may cause improvement if there is a vasospastic component to the angina
 - β blocker can prevent reflex tachycardia caused by nitrate or dihydropyridine type CCB (& further lower HR & BP)

	Nitrates Alone	Beta Blockers or Calcium Channel Blockers Alone	Combined Nitrates and β Blockers or Calcium Channel Blockers
Heart rate	<i>Reflex increase</i>	Decrease	Decrease
Arterial pressure	Decrease	Decrease	Decrease
End-diastolic pressure	Decrease	<i>Increase</i>	Decrease
Contractility	<i>Reflex increase</i>	Decrease	No change or decrease
Ejection time	Reflex decrease	<i>Increase</i>	No change
Net myocardial oxygen requirement	Decrease	Decrease	Decrease

^aUndesirable effects (effects that increase oxygen requirement) are shown in *italics*; major beneficial effects are shown in **bold**.

Unstable Angina

- Pasien dg recurrent ischemic episodes at rest
- Recurrent thrombotic occlusions
- Platelet aggregation
- Tx:
 - Antiplatelet agent (aspirin dan/ CPG)
 - Antikoagulan i.v. (heparin, lovenox)
 - Traditional anti angina : nitroglycerin, β blockers; CCBs in refractory patients.
 - ACE inhibitor
 - Statin agent
 - Tx Reperfusi dg trombolitic

TABLE 1. Contraindications and Cautions for Fibrinolysis as Treatment for Patients With ST-Segment Elevation Myocardial Infarction

Absolute contraindications

Any previous ICH

Known structural cerebrovascular lesion (eg, arteriovenous malformation)

Known malignant intracranial neoplasm (primary or metastatic)

Ischemic stroke within 3 mo, except for acute ischemic stroke within 3 h

Suspected aortic dissection

Active bleeding or bleeding diathesis (excluding menses)

Severe closed-head or facial trauma within 3 mo

Relative contraindications

History of chronic, severe, poorly controlled hypertension

Severe uncontrolled hypertension on presentation (SBP \geq 180 mm Hg or DBP \geq 110 mm Hg)

History of ischemic stroke more than 3 mo previously, dementia, or known intracranial pathology not included in contraindications

Traumatic or prolonged (>10 min) CPR or major surgery (<3 wk previously)

Recent (within 2-4 wk) internal bleeding

Noncompressible vascular punctures

For streptokinase/anistreplase: previous exposure (>5 d previously) or previous allergic reaction to these agents

Pregnancy

Active peptic ulcer

Current use of anticoagulants: the higher the INR, the higher the risk of bleeding

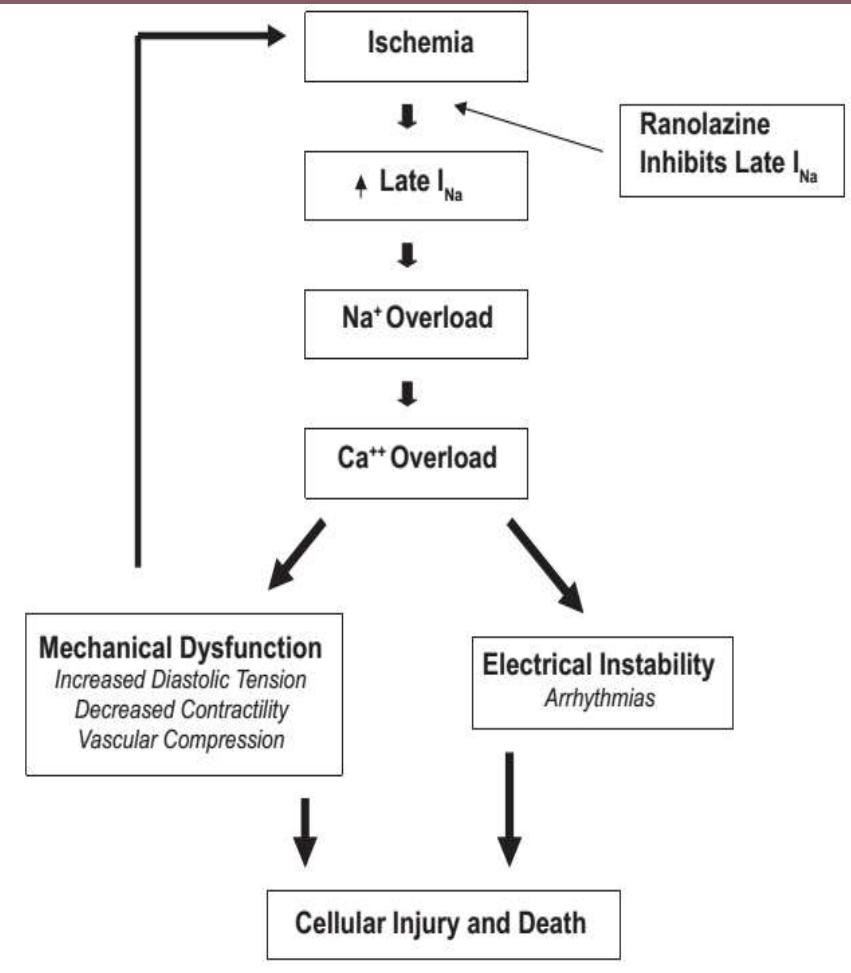
CPR = cardiopulmonary resuscitation; DBP = diastolic blood pressure;

ICH = intracerebral hemorrhage; INR = international normalized ratio;

SBP = systolic blood pressure.

From *J Am Coll Cardiol*,⁴ with permission from Elsevier.

Ranolazine



FD :

- Blok late Na plateau current
→ me↓ Na influx selama depolarisasi ventrikel
- Na intrasel << → ggn Na/Ca exchanger → Ca ↓ → kontraktilitas ↓ → iskemia ↓

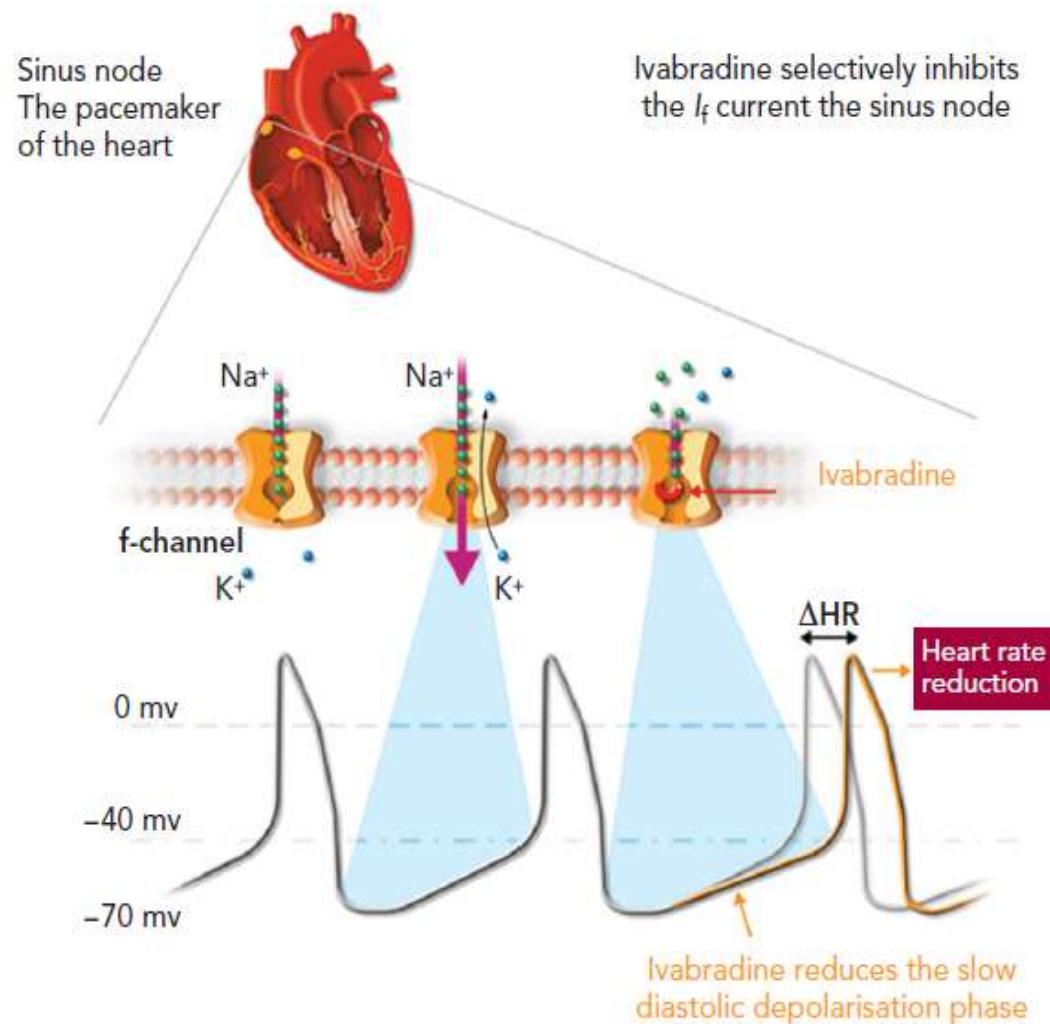
ES = prolongation QT (arritmia)

Bukan 1st tx, hanya adjuvant dr traditional agent, atau sbg 2nd choice ketika tdk toleran dg traditional agent

IVABRADIN

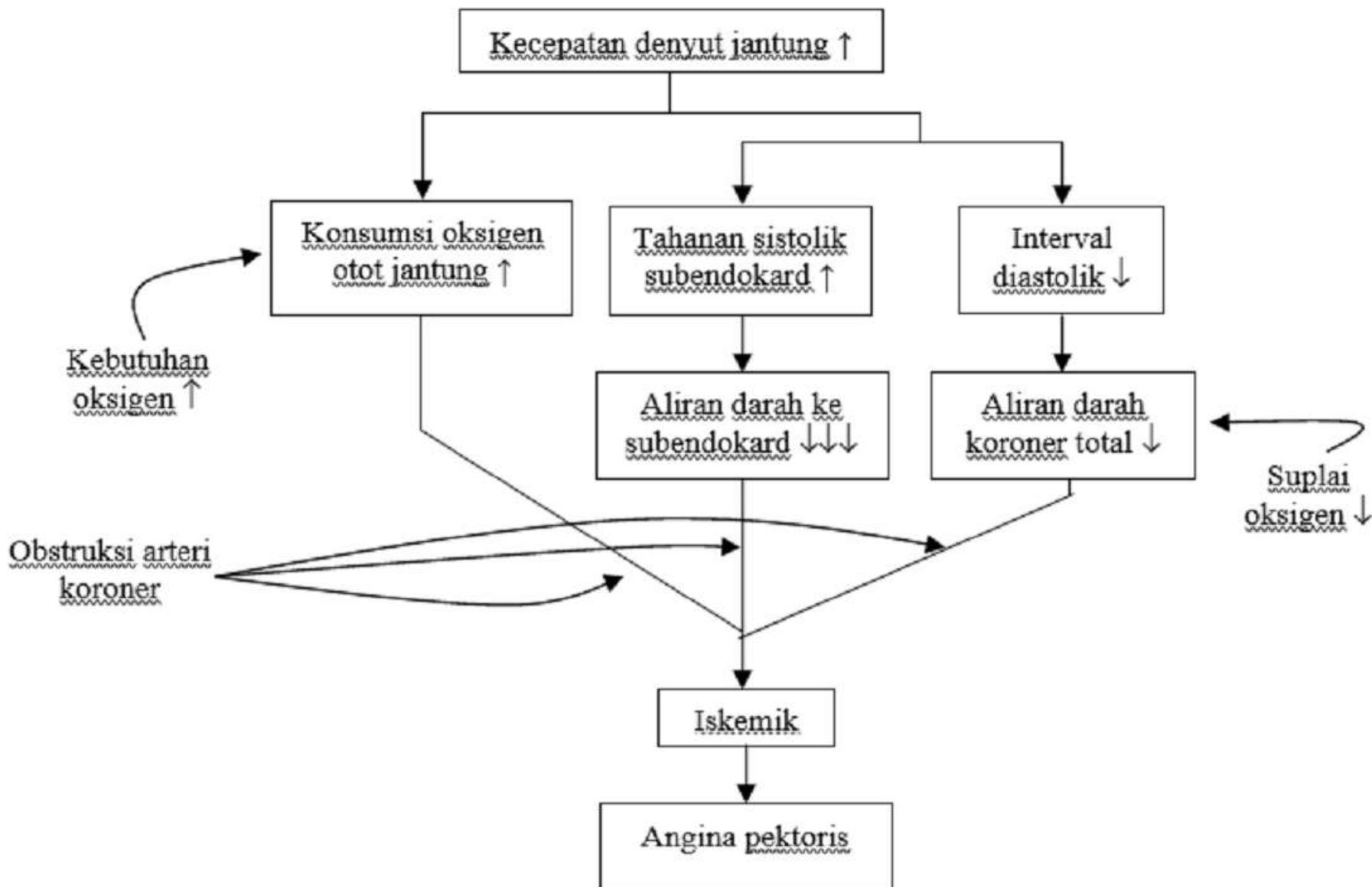
Farmakodinami = menghambat secara selektif dan spesifik arus di kanal f pada SA node \rightarrow pe \downarrow arus f \rightarrow me \downarrow depolarisasi diastolik spontan \rightarrow peningkatan lama fase diastolik \rightarrow pe \downarrow kecepatan denyut jantung

Figure 1: Mechanism of Action of Ivabradine



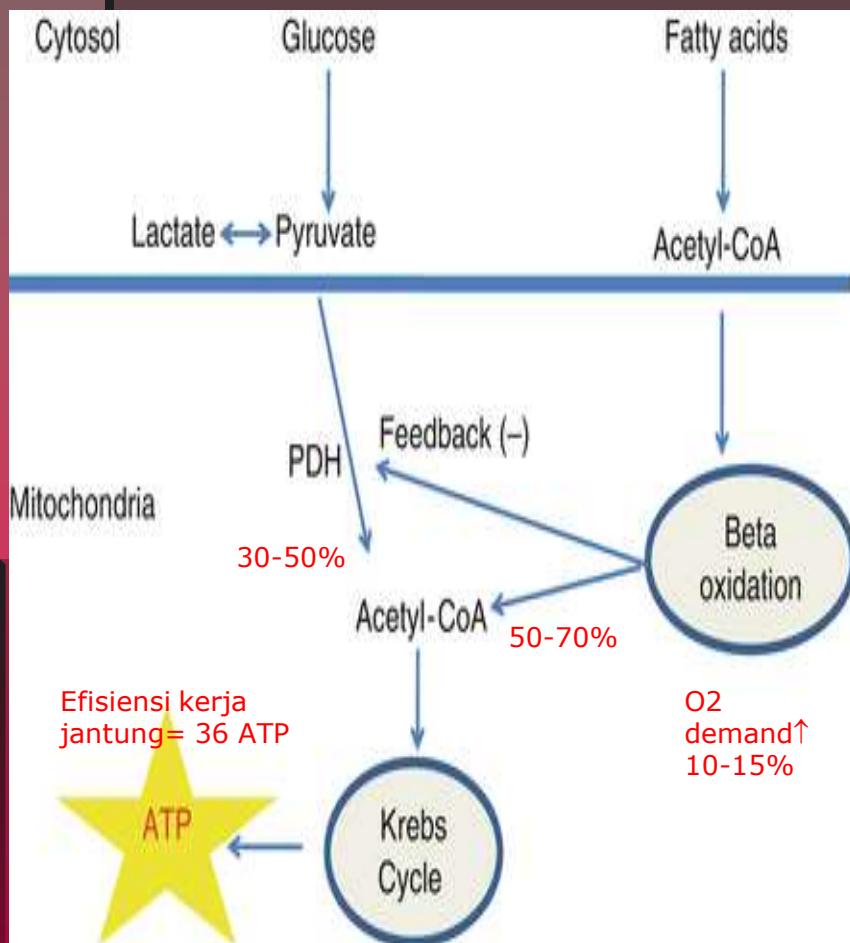
Source: <http://www.shift-study.com/ivabradine/mode-of-action/> Reproduced with the permission of Servier © 2016.

Penurunan Heart rate pada angina stabil

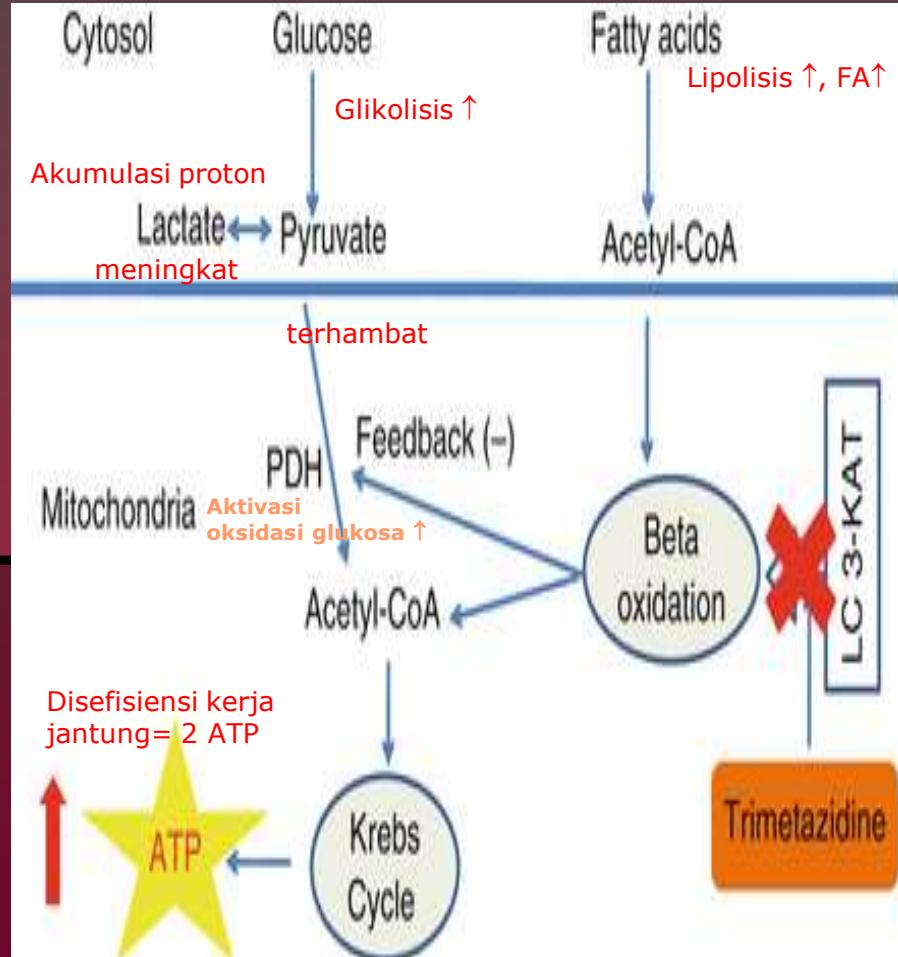


Trimetazidine

Normal condition



Ischemia condition



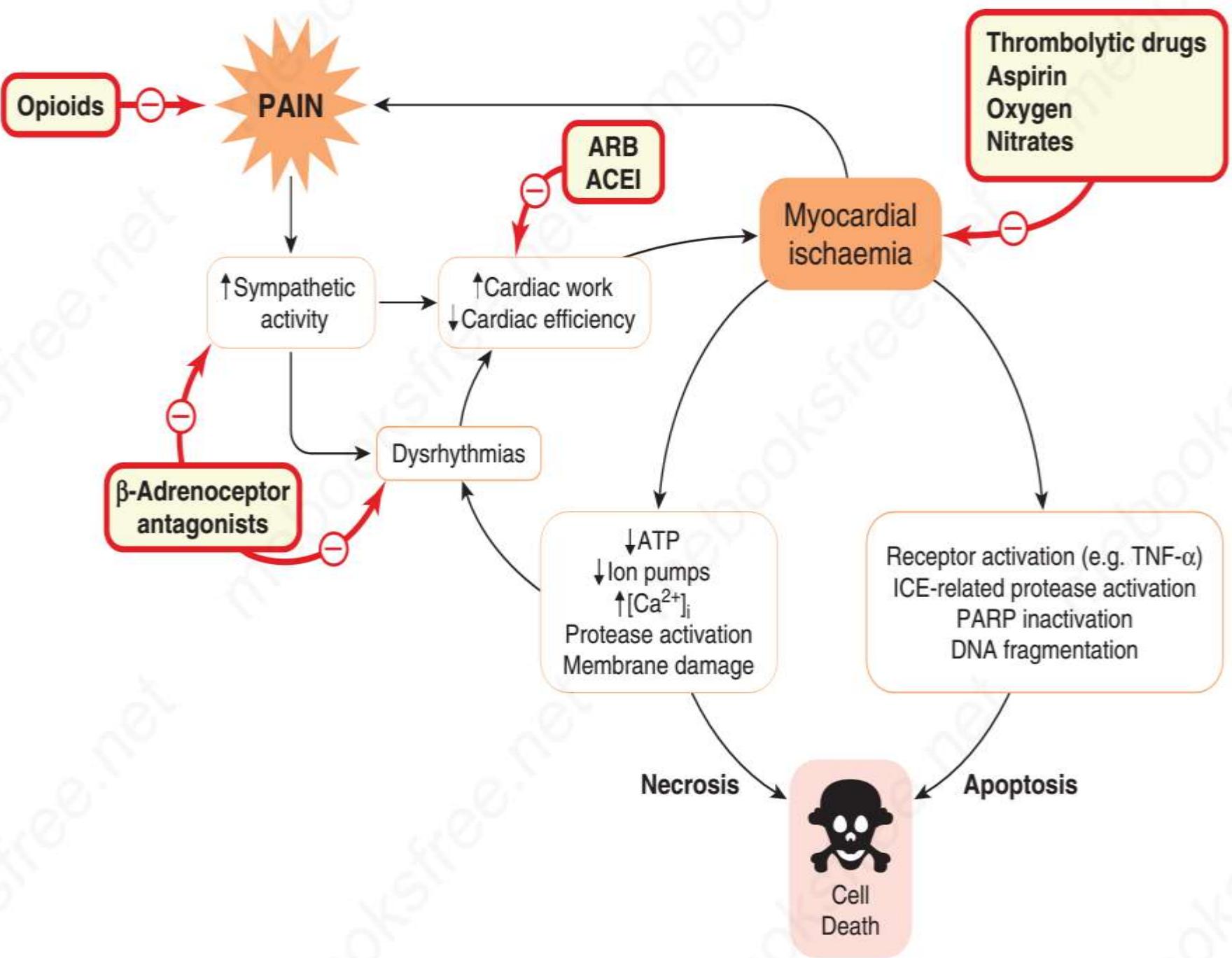
Trimetazidine

- Metabolic modulator agent
- Blok enz β -oxidative (long-chain 3-ketoacyl CoA thiolase (LC 3-KAT) → hamb oksidasi asam lemak (FAO) → aktivitas PDH (piruvat dehydrogenase) ↑ → oksidasi gluk (GO) ↑ → 36 ATP-efisiensi kerja jantung ↑

Infark Miokard Akut (IMA)

Tatalaksana : MONA (AHA)

- Morfin : menurunkan nyeri dan kecemasan nyeri → HR↑, inotropik↑, sistolik↑→O₂ demand↑
- Oksigen : jk SpO₂ < 90%
- Nitrogliserin : coroner dilatasi, perfusi ↑, preload↓, afterload↓
- Aspirin 160-325 mg p.o



β -Blockers
propranolol others (Chapters 9 and 15)
Rate ↓ Contractility ↓ Oxygen demand ↓

Reduced afterload

Rate ↓
Contractility ↓

Oxygen demand ↓



Reduced preload

Reduced venous return

Systemic circulation

Dilate

Arteriolar resistance vessels

Dilate

Venous capacitance vessels

Dilate

Calcium-channel blockers

nifedipine
diltiazem
verapamil
amlodipine

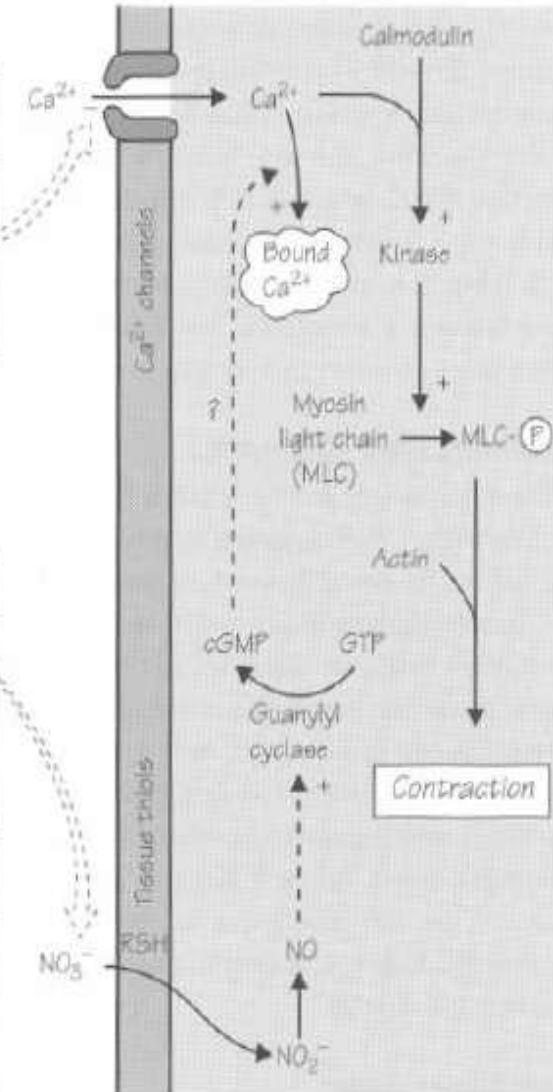
Nitrates

glyceryl trinitrate
isosorbide dinitrate
isosorbide mononitrate

Antiplatelet drugs

aspirin
clopidogrel
tirofiban
eptifibatide

Vascular smooth muscle cell



Subclass	Mechanism of Action	Clinical Applications	Pharmacokinetics	Toxicities, Interactions
Short-acting nitrates				
Nitroglycerin, sublingual (SL)	Releases nitric oxide (NO), increases cGMP (cyclic guanosine monophosphate), and relaxes vascular smooth muscle	Acute angina pectoris • acute coronary syndrome	Rapid onset (1 min) • short duration (15 min)	Tachycardia, orthostatic hypotension, headache
<i>Isosorbide dinitrate (SL): like nitroglycerin SL but slightly longer acting (20–30 min)</i>				
Intermediate-acting nitrates				
Nitroglycerin, oral	Like nitroglycerin SL • active metabolite dinitroglycerin	Prophylaxis of angina	Slow onset • Duration: 2–4 h	Same as nitroglycerin SL
<i>Isosorbide dinitrate and mononitrate, oral: like nitroglycerin oral</i>				
<i>Pentaerythritol tetranitrate and other oral nitrates: like nitroglycerin oral</i>				
Long-acting nitrate				
Transdermal nitroglycerin	Like nitroglycerin oral	Prophylaxis of angina	Slow onset • long duration of absorption: 24 h • duration of effect: 10 h (tachyphylaxis)	Same as nitroglycerin SL • loss of response is common after 10–12 h exposure to drug
Ultrashort-acting nitrite				
Amyl nitrite	Same as nitroglycerin SL	Obsolete for angina • some recreational use	Volatile liquid, vapors are inhaled • onset seconds Duration: 1–5 min	Same as nitroglycerin SL

Subclass	Mechanism of Action	Clinical Applications	Pharmacokinetics	Toxicities, Interactions
Calcium channel blockers				
Verapamil	Blocks L-type Ca^{2+} channels in smooth muscle and heart • decreases intracellular Ca^{2+}	Angina (both atherosclerotic and vasospastic), hypertension • AV-nodal arrhythmias; migraine	Oral, parenteral Duration: 6–8 h	Constipation, pretibial edema, flushing, dizziness • Higher doses: cardiac depression, hypotension
<i>Diltiazem:</i> like verapamil; shorter half-life				
Nifedipine	Dihydropyridine Ca^{2+} channel blocker; vascular > cardiac effect	Angina, hypertension	Oral • slow-release form Duration: 6–8 h	Like verapamil • less constipation, less cardiac effect
<i>Amlodipine, felodipine, nicardipine, nisoldipine:</i> like nifedipine but longer acting				
Beta blockers				
Propranolol	Blocks sympathetic effects on heart and blood pressure • reduces renin release	Angina, hypertension, arrhythmias, migraine, performance anxiety	Oral, parenteral Duration: 6 h	See Chapter 10
<i>Atenolol, metoprolol, other β blockers:</i> like propranolol; most have longer duration of action				
Other antianginal drugs				
Ranolazine	Blocks late Na^+ current in myocardium, reduces cardiac work	Angina	Oral Duration: 10–12 h	QT prolongation on ECG • inhibits CYP3A and 2D6
Ivabradine	Blocks pacemaker Na^+ current (I_f) in sinoatrial node, reduces heart rate	Heart failure; investigational in angina	Oral, administered twice daily	Excessive bradycardia
Drugs for erectile dysfunction				
Sildenafil, tadalafil, vardenafil	Block phosphodiesterase 5 • increase cGMP	Erectile dysfunction in men	Oral Duration: hours	Interaction with nitrates • priapism

TERIMA KASIH